

**MANAJEMEN PENGADAAN BARANG
DI ROYAL DENAI HOTEL GROUP BUKITTINGGI**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan***



**OLEH :
ARIF RAMA YUSDA
1302631/2013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

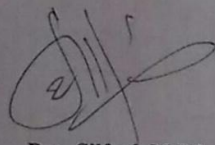
MANAJEMEN PENGADAAN BARANG
DI ROYAL DENAI HOTEL GROUP BUKITTINGGI

Nama : Arif Rama Yusda
NIM/BP : 1302631/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

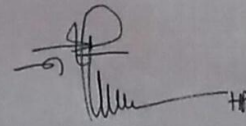
Disetujui Oleh

Pembimbing I



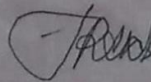
Dra. Silfeni, M.Pd
NIP: 19521028 198110 2001

Pembimbing II



Heru Pramudia, S.ST.Par, M.Par
NIDN: 0016128102

Ketu Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP: 19620530 198803 2001

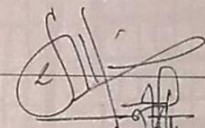
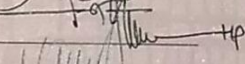
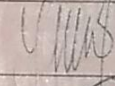
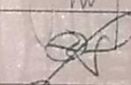
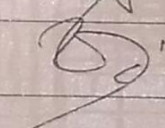
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Manajemen Pengadaan Barang di Royal Denai Hotel Group
Bukittinggi
Nama : Arif Rama Yusda
NIM/BP : 1302631/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Silfeni, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Heru Pramudia, SST.Par, M.Par	2. 
Anggota	: Youmil Abrian, SE, MM	3. 
	Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM	4. 
	Feri Ferdian, SST, MM	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Rama Yusda
NIM/BP : 1302631/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Manajemen Pengadaan Barang Di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Parwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

menyatakan,

Arif Rama Yusda
NIM. 1302631

ABSTRAK

Arif Rama Yusda, 2018: Manajemen Pengadaan Barang Di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi

Penelitian ini berawal dari pengalaman PLI peneliti terhadap pengadaan barang di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi. Permasalahan yang ditemui yaitu: (1) *Department* yang melakukan permintaan barang tidak sesuai prosedurnya. (2) Kesalahan komunikasi antara *storekeeper* dengan *purchasing* dalam hal pembelian barang untuk stock. (3) *Supplier* menetapkan harga yang terlalu tinggi untuk pembelian barang tertentu. (4) *Purchasing* melakukan peran ganda dalam pekerjaannya seperti melakukan pekerjaan *receiving*. (5) Keterlambatan durasi pemenuhan barang yang cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengadaan barang di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi ditinjau dari aspek alur kerja pembelian barang yaitu: Permintaan Pembelian, Pemilihan Pemasok, Order Pembelian, Penerimaan Barang, dan Pencatatan Pembelian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Variabel penelitiannya adalah bagian Manajemen Pengadaan Barang di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melibatkan informan di dalamnya, yaitu: Head Chief Accounting Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang, Cost Controller Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang, Senior Purchasing Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang, Receiving Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang, Storekeeper Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang, serta supplier Royal Denai Group Bukittinggi sebanyak 1 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Non Probability Sampling* dengan kriteria *Purposive Sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal berkaitan dengan Manajemen Pengadaan Barang Royal Denai Group Bukittinggi yaitu: (a) Permintaan Pembelian, Setiap department membuat daftar permintaan barang kedalam form yang diberikan. Seperti Purchase Order dan Daily Market List. Storeroom Requisition untuk permintaan barang yang disimpan digudang. (b) Pemilihan Pemasok, kriteria pemasok pilihan Royal Denai Group Bukittinggi dinilai dari 2 aspek. Kualitas barang ditawarkan, dan harga barang ditawarkan. (c) Order Pembelian, prosedurnya serupa dengan permintaan pembelian. Department membuat daftar permintaan barang kedalam form yang telah diberikan. Seperti Purchase Order dan Daily Market List. Storeroom Requisition untuk permintaan barang yang disimpan digudang. (d) Penerimaan Barang, Store Keeper menerima barang yang dikirim pemasok. Dapat melibatkan Purchasing maupun Receiving. Cost Control hanya menerima laporan penerimaan barang. Supplier sebatas pengemasan dan check kadaluarsa dari barang. (e) Pencatatan Pembelian, Cost Control membuat laporan kedalam Material & Supliet Consumption, Distributied Cost Of Material & Supliet, Material & Supliet Reconciliation, dan Journal Voucher. Laporan didapatkan dari laporan Receiving, Purchasing dan Store Keeper.

Kata Kunci: manajemen, pengadaan, barang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatNya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Purchasing Di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi**”. Proposal penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk melakukan seminar proposal penelitian pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan.
3. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing 1 .
4. Bapak Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc, selaku dosen pembimbing 2
5. Bapak Youmil Abrian, SE, MM, Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM, dan Bapak Feri Ferdian, SST, MM selaku dosen penguji skripsi penulis.
6. Bapak Azwardi selaku Chief Accounting Royal Denai Hotel Group Bukittinggi
7. Bapak Muhammad Rasyid selaku Cost Control Royal Denai Hotel Group Bukittinggi.

8. Bapak Muhammad Al-Kautsar, Amd.Par, selaku Senior Purchasing dan Receiving Royal Denai Hotel Group Bukittinggi.
9. Saudara Ridi Afrizal, Amd.Par, selaku Store Keeper Royal Denai Hotel Group Bukittinggi.
10. Saudara Putra Mahendra selaku Sales Supervisor air mineral SMS.
11. Kedua orang tua serta kakak dan adik tercinta, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ini.
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan dan semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya, penulis juga berharap agar tugas ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, Januari 2018
Penulis

Arif Rama Yusda
Nim. 1302631/2013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Peneltian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Definisi Manajemen	11
2. Fungsi Manajemen	12
3. Definisi Fungsi Manajemen	13
4. Definisi Manajemen Pengadaan	18
5. Definisi Purchasing	19
6. Fungsi Manajemen Pada Purchasing.....	20
7. Sistem Pembelian Oleh Purchasing.....	27
8. Alur Pembelian di Hotel	31
9. Dokumen Yang Digunakan Purchasing	34
10. Pengendalian Intern Pembelian	37
11. Tanggung Jawab Purchasing	41
12. Penerimaan Barang Masuk (<i>Receiving</i>)	46
B. Kerangka Konseptual	47

C. Pertanyaan Penelitian	48
--------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Definisi Operasional	50
D. Jenis dan Sumber Data	52
1. Jenis Data	52
2. Sumber Data.....	54
E. Instrument Penelitian	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Temuan Umum.....	63
a. Lokasi Penelitian.....	63
b. Sejarah Royal Denai Hotel Group Bukittinggi	63
c. Fasilitas Royal Denai Hotel Group Bukittinggi	68
2. Temuan Khusus.....	72
a. Permintaan Pembelian.....	72
b. Pemilihan Pemasok	84
c. Order Pembelian.....	97
d. Penerimaan Barang	108
e. Pencatatan Pembelian.....	120
C. Pembahasan.....	133
1. Permintaan Pembelian.....	133
2. Pemilihan Pemasok	135
3. Order Pembelian.....	136

4. Penerimaan Barang	137
5. Pencatatan Pembelian.....	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	141
1. Permintaan Pembelian.....	141
2. Pemilihan Pemasok	142
3. Order Pembelian.....	142
4. Penerimaan Barang	143
5. Pencatatan Pembelian.....	144
B. Saran	145

DAFTAR PUSTAKA.....	146
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	56
Jenis-jenis kamar di Royal Denai Hotel Bukittinggi	69
Kapasitas meeting room Royal Denai Hotel Bukittinggi.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Flowchart</i> Pembelian Hotel	4
Gambar 2: <i>Flowchart</i> Pembelian Hotel	31
Gambar 3: Kerangka Konseptual	48
Gambar 4: Storeroom Requestion RDHG Bukittinggi	74
Gambar 5: Daily Market List RDHG Bukittinggi	75
Gambar 6: Purchase Order RDHG Bukittinggi	75
Gambar 7: Pihak yang tercantum dalam form Storeroom Requestion	78
Gambar 8: Pihak yang tercantum dalam Daily Market List	78
Gambar 9: Pihak yang tercantum dalam Purchase Order	78
Gambar 10: Permintaan pembelian melalui Daily Market List	83
Gambar 11: Permintaan pembelian melalui Storeroom Requestion	83
Gambar 12: Permintaan pembelian melalui Purchase Order	83
Gambar 13: Daftar perbandingan harga barang yang ditawarkan supplier kepada RDHG Bukittinggi untuk Daily Market.....	86
Gambar 14: Daftar harga barang yang ditawarkan supplier kepada RDHG Bukittinggi	87
Gambar 15: Supplier untuk Daily Market List	90
Gambar 16: Supplier untuk Purchase Order	90
Gambar 17: Supplier untuk Storeroom Requestion	90
Gambar 18: Surat penawaran harga dari supplier	93
Gambar 19: Pengecekan barang Daily Market List	96

Gambar 20: Pengecekan barang Purchase Order	96
Gambar 21: Pengecekan barang Storeroom Requestion	96
Gambar 22: Storeroom Requestion RDHG Bukittinggi	99
Gambar 23: Daily Market List RDHG Bukittinggi.....	100
Gambar 24: Purchase Order RDHG Bukittinggi	100
Gambar 25: Pihak yang tercantum dalam form Storeroom Requestion	102
Gambar 26: Pihak yang tercantum dalam Daily Market List	103
Gambar 27: Pihak yang tercantum dalam Purchase Order	103
Gambar 28: Permintaan pembelian melalui Daily Market List	107
Gambar 29: Permintaan pembelian melalui Storeroom Requestion	108
Gambar 30: Permintaan pembelian melalui Purchase Order	108
Gambar 31: Daftar permintaan barang Daily Market List yang telah diterima oleh Store Keeper dan dicheck sesuai permintaan.....	111
Gambar 32: Daftar permintaan barang Purchase Order yang telah diterima oleh Purchasing dan dicheck sesuai permintaan	112
Gambar 33: Daftar permintaan barang Storeroom Requestion yang telah diterima oleh Purchasing dan dicheck sesuai permintaan	112
Gambar 34: Penyimpanan barang Daily Market List	117
Gambar 35: Penyimpanan barang Storeroom	117
Gambar 36: Penyerahan barang Purchase Order	118
Gambar 37: Pencatatan Purchase Order dipindahkan ke Material and Suppliest Consumption RDHG Bukittinggi.....	124

Gambar 38: Distrubured Cost of Material and Suppliest RDHG Bukittinggi	125
Gambar 39: Pencatatan Daily Market List ke Daily Receiving Report RDHG Bukittinggi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri Perhotelan merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak di bidang pariwisata. Industri Perhotelan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dahulu orang awam menganggap hotel sebagai sebuah tempat penginapan yang dikhususkan untuk kalangan atas. Namun jika dilihat sekarang seluruh orang-orang tanpa memandang kasta atau jabatan dapat menginap di hotel.

Dengan banyaknya orang yang ingin menginap di hotel tentu memiliki tujuan, keinginan, dan harapan yang hendak didapat. Tamu menginap di hotel tentu mengharapkan adanya pelayanan yang baik. Selain itu, tamu juga menginginkan adanya fasilitas untuk menunjang kenyamanan mereka agar selama di hotel tamu akan betah menginap. Selain itu, tamu juga mengharapkan agar selama berada di hotel seluruh kebutuhan dan keinginan mereka dapat terpenuhi mulai dari pelayanan kamar, pelayanan makanan dan minuman, sampai pelayanan keamanan.

Tidak hanya tamu saja, bahkan department diseluruh bagian hotel pun juga memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Ini sangat diperlukan agar kinerja department tersebut dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan akan sarana dalam operasional kegiatan pelayanan. Dengan

melihat hal tersebut, sepatutnya hotel menyediakan semua kebutuhan itu. Maka pihak hotel harus memiliki suatu bagian yang mana memiliki tugas sebagai penyedia kebutuhan. Untuk itu diperlukan bagian pengadaan dan pembelian barang atau yang sering disebut juga dengan bagian *Purchasing*.

Bagian *Purchasing* merupakan salah satu bagian yang berada di department *Accounting*. Salah satu tugas dari *Purchasing* yaitu menyediakan semua kebutuhan yang diperlukan oleh departemen hotel. *Purchasing* harus menyediakan seluruh kebutuhan tamu dan department di hotel agar seluruh kegiatan di hotel dapat berjalan dengan lancar.

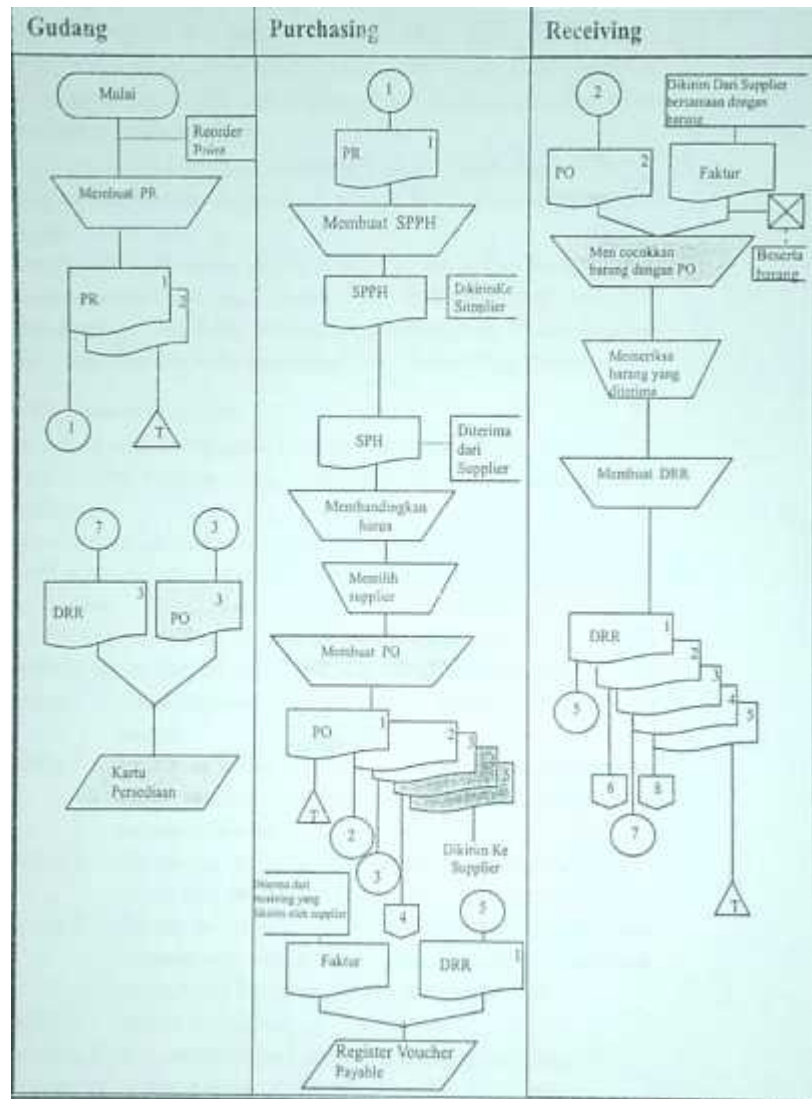
Salah satu hotel yang memiliki bagian *Purchasing* tersebut adalah Royal Denai Hotel Group Bukittinggi. Royal Denai Hotel Group Bukittinggi merupakan salah satu hotel group yang ada di Sumatera Barat. Royal Denai Hotel Group beranggotakan 3 hotel yaitu, Royal Denai View Hotel berbintang dua beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 7A Bukittinggi, Royal Denai Hotel berbintang tiga beralamat di Jalan Dr. A. Rivai No. 26 Bukittinggi, dan Grand Royal Denai Hotel berbintang empat yang baru saja selesai dibangun beralamat di Jalan Yos Sudarso No 5,6,7 Bukittinggi.

Sebagai salah satu hotel group di Bukittinggi, Royal Denai Hotel Group memiliki manajemen pengelolaan yang sedikit berbeda dengan hotel lain. Dari tiga hotel yang dikelola, hanya memiliki satu manajemen *accounting office*. Artinya manajemen ini mengelola semua kegiatan accounting dari Royal Denai Grup. Hal ini tentu menjadi tanggung jawab yang besar bagi *accounting*

department Royal Denai Hotel Group sebab memiliki wewenang untuk bekerja mengelola 3 hotel dibawah naungannya.

Salah satu bagian dari *accounting department* yang juga mengelola 3 hotel tersebut yaitu bagian Gudang (*Store Section*) khususnya pada *purchasing*. Hal ini menyebabkan baik *Purchasing* maupun *store section* sebagai bagian penyedia kebutuhan tamu dan hotel memiliki ruang lingkup kerja yang luas. Tentunya banyak kegiatan operasional yang berhubungan dengan penyediaan barang yang mengalami hambatan dan kesalahan dikarenakan mengelola ketiga hotel tersebut. Tidak jarang bagian *Purchasing* sering mengalami kesalahan dalam melakukan tugasnya seperti kurang terpenuhinya permintaan barang dari department lain dan kesalahan item yang dipesan. Hal ini disebabkan karena beberapa department ada yang melakukan pemesanan barang tidak sesuai prosedur seharusnya.

Untuk mendapatkan barang yang diinginkan, *department* yang meminta harus melakukan permintaan order dahulu. Untuk lebih jelasnya, berikut skema pemesanan barang mulai dari *department user* hingga ke *supplier*:



Gambar 1: Flowchart Pembelian Hotel
Sumber: Arfan Ikhsan (2008)

Menurut Ikhsan (2008:122), sistem akutansi pembelian hotel antara lain:

- a. Prosedur Pembelian, adapun prosedur-prosedur pembelian yang meliputi
 - a) Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini, fungsi yang memakai atau memerlukan barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian, yang dibuat rangkap tiga.

b) Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok

Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan.

c) Prosedur order pembelian

Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan, yang dibuat rangkap tiga

d) Prosedur penerimaan barang

Dalam prosedur ini, fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang, yang dibuat rangkap tiga.

e) Prosedur pencatatan pembelian

Setelah accounting menerima formulir berupa surat laporan penerimaan barang, kemudian mencatat pembelian barang dalam jurnal pembelian.

Kemudian menurut Sofjan Assauri (2008:229) menjelaskan bahwa, “Apabila *stock* sudah mencapai titik beli atau hampir mencapai *stock* minimum harus segera diadakan pemesanan. Prosedur pembelian meliputi: a) Prosedur permintaan kebutuhan barang, b) Prosedur permintaan pembelian barang, c) Prosedur pelaksanaan pembelian barang, dan d) Prosedur penerimaan barang.

Maka pada tanggal 3 Februari 2017, peneliti melakukan pra penelitian di Royal Denai Hotel Grup Bukittinggi. Selama di lokasi penelitian, dilakukan wawancara tidak terstruktur kepada bagian *purchasing*. Setelah melakukan wawancara, peneliti menemukan adanya kendala yang dihadapi bagian *purchasing* Royal Denai Hotel Group Bukittinggi. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu adanya department yang melakukan permintaan barang tidak sesuai prosedurnya, seperti melakukan pemesanan barang melalui via telepon. Sementara prosedur pemesanan barang seharusnya melalui berita acara menggunakan formulir *Purchase Request (PR)* untuk kategori barang kebutuhan selain departemen kitchen, atau melalui *Market List (ML)* untuk semua kebutuhan bahan baku memasak di *kitchen*, yaitu lembaran permintaan pembelian barang yang melampirkan spesifikasi tiap barang dengan detail. Kesalahan yang sering terjadi dalam pemesanan barang melalui telepon adalah

detail dan informasi spesifikasi item tidak lengkap. Permasalahan lain yang ditemui yaitu kesalahan komunikasi antara *storekeeper* dengan *purchasing* dalam hal pembelian barang untuk stock. Hal ini terjadi karena *storekeeper* meminta pembelian barang tanpa memberikan keterangan yang jelas misalnya barang tersebut berada pada jumlah minimum atau belum.

Permasalahan yang dihadapi oleh *purchasing* yaitu adanya *supplier* yang menetapkan harga yang terlalu tinggi untuk pembelian barang tertentu seperti barang dapur kering. Untuk mendapatkan harga yang murah, terkadang *purchasing* melakukan pembelian langsung ke beberapa toko yang menjual barang kebutuhan untuk hotel dengan untuk mendapatkan harga yang murah. Hal ini tentu mempersulit pekerjaan *purchasing* karena tidak efisien dalam segi pemakaian waktu.

Permasalahan lainnya yaitu bagian *purchasing* melakukan peran ganda dalam pekerjaannya seperti melakukan pekerjaan *receiving*. Hal ini dikarenakan tidak adanya staff untuk bagian *receiving* sehingga pihak *purchasing* berperan juga dalam melakukan penerimaan barang. Hal ini tentu menghalangi tugas *purchasing* sebagai penyedia barang kebutuhan department lain.

Kemudian pada tanggal 9 Februari 2017, peneliti sempat melakukan wawancara tidak terstruktur ke beberapa *department* operasional di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi. Adapun *department* yang peneliti wawancarai seperti *Department Housekeeping*, *Engineering*, dan *Food and Bavarage Product*. Dari hasil wawancara kepada *supervisor department* tersebut, peneliti

menemukan beberapa keluhan dan masalah. Mereka mengeluhkan seringnya keterlambatan atau durasi pemenuhan barang yang cukup lama. Beberapa *supervisor* mengakui bahwa beberapa item tersebut dibutuhkan setiap harinya. Kebutuhan harian ini jika tidak terpenuhi dengan cepat tentunya akan menghambat proses pelayanan. Keterlambatan permintaan dikarenakan proses panjang yang berhubungan dengan penerbitan *Purchase Order* ataupun *Daily Market List*.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“ANALISIS MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DI ROYAL DENAI HOTEL GROUP BUKITTINGGI ”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya *department* yang melakukan permintaan barang tidak sesuai prosedurnya sehingga menyebabkan pihak *purchasing* kesulitan dalam menentukan spesifikasi item yang dipesan.
2. Kesalahan komunikasi antara *storekeeper* dengan *purchasing* dalam hal pembelian barang untuk stock. Hal ini terjadi karena *storekeeper* meminta pembelian barang tanpa memberikan keterangan yang jelas misalnya barang tersebut berada pada jumlah minimum atau belum.
3. Adanya *supplier* yang menetapkan harga yang terlalu tinggi untuk pembelian barang tertentu. terkadang *purchasing* melakukan pembelian

langsung ke beberapa toko yang menjual barang kebutuhan untuk hotel dengan untuk mendapatkan harga yang murah.

4. Bagian *purchasing* melakukan peran ganda dalam pekerjaannya seperti melakukan pekerjaan *receiving*. Hal ini dikarenakan tidak adanya staff untuk bagian *receiving* sehingga pihak *purchasing* berperan juga dalam melakukan penerimaan barang.
5. Adanya keterlambatan atau durasi pemenuhan barang yang cukup lama. Sedangkan barang tersebut dibutuhkan setiap harinya. Kebutuhan harian ini jika tidak terpenuhi dengan cepat tentunya akan menghambat proses pelayanan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini dilakukan pembatasan hanya pada pengadaan barang di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi pada bagian *purchasing* ditinjau dari aspek POAC yaitu *Planning* (Perencanaan) , *Organize* (Organisasi) , *Actuating* (Pelaksanaan) , dan *Controlling* (Pengawasan).

D. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Analisis Manajemen Pengadaan Barang Di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi ditinjau dari dimensi *Planning* (Perencanaan), *Organize* (Organisasi), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Analisis Manajemen Pengadaan Barang Di Royal Denai Hotel Group Bukittinggi ditinjau dari dimensi *Planning* (Perencanaan), *Organize* (Organisasi), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Royal Denai Hotel Group Bukittinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap pemilik perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengadaan barang yang diberikan terhadap department dan tamu dan nantinya bisa melakukan perbaikan prosedur pengadaan barang yang diberikan.

2. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan. Selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh saat kuliah.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang analisis pengelolaan barang.